

Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Wilayah Pemasaran Terhadap Keuntungan Pedagang Komoditas Pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang

(Analysis Of The Influence of Labor Capital and Marketing Area to Profit on Traders Agricultural Commodities in District of Randuagung Lumajang Regency)

Nasrul Hidayat, Agus Luthfi, M Adenan
Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Nzrlhidayat27@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Penelitian yang berjudul “analisis pengaruh tenaga kerja, modal, dan wilayah pemasaran terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang” mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja, modal, dan wilayah pemasaran terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian dan juga apakah variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian. Metode dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda meliputi, (uji F dan uji t) dan uji asumsi klasik meliputi, (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas) dari analisis tersebut dihasilkan bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian, variabel modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian, variabel wilayah pemasaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian, dan ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Kata kunci : Tenaga Kerja, Modal, Wilayah Pemasaran

ABSTRACT

The fisheries sector is The research entitled " analysis influence of labor, capital and marketing area to profit on traders agricultural commodities in district of Randuagung Lumajang regency" has the objective to determine the effect of labor, capital, and marketing area to profit the agricultural commodity traders and also whether the independent variables the simultaneous effect to profits on agricultural commodity traders. The method in this study using simple random sampling and analysis tools used in this study using multiple linear regression, (F test and t test) and classical assumption using, (multicollinearity test, heteroscedasticity test, normality test) resulting from the analysis that the variable of labor has a positive and significant effect to profits of agricultural commodities traders, capital variable has a positive and significant effect to profits of agricultural commodities traders, the variable of marketing area has a positive and significant effect to profits of agricultural commodities traders, and of the three variables simultaneously affect the profit in agricultural commodities traders in district of Randuagung, Lumajang regency.

Keyword (s): Labor, Capital, Marketing Region

PENDAHULUAN

Kondisi negara Indonesia yang mempunyai iklim tropis memungkinkan sebagai daerah yang subur untuk segala jenis tanaman, Dari kondisi itulah maka mayoritas penduduknya menandalkan hidupnya pada sektor pertanian. Tujuan pembangunan untuk arah ke depan menitikberatkan pada sektor pertanian dan sektor-sektor

lainnya, ini merupakan syarat yang mutlak untuk melakukan pembangunan perekonomian negara dalam meningkatkan produksi disegala sektor dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih baik, sebagai langkah untuk mencapai kemakmuran yang dilakukan melalui suatu usaha dengan strategi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan suatu program yang dapat meningkatkan pendapatan.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang mempunyai masalah pokok yang berakut pada taraf hidup masyarakat yang rendah dan kurangnya pemerataan terhadap kesejahteraan antar golongan masyarakat. Peningkatan taraf hidup masyarakat berarti memenuhi konsumsi secara nyata baik kualitatif maupun kuantitatif. Sasaran ini hanya akan tercapai dengan cara usaha memperbesar hasil produksi secara menyeluruh yaitu dengan menambah produksi nasional dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Djojohadikusumo; 1995:34).

Dalam garis besar tujuan dari pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan pancasila. Peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat untuk mencapai kemakmuran yang diinginkan dapat tercapai apabila tersedia dana yang cukup untuk pembangunan. Dana yang memadai dapat dihasilkan apabila produksi meningkat dengan laju pertumbuhan yang cukup tinggi.

Pembangunan industri di Jawa Timur diarahkan pada pengembangan industri yang berorientasi ekspor dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, dengan memanfaatkan kota Surabaya sebagai pusat pertumbuhan di wilayah Jawa Timur. Pembangunan industri di Propinsi Jawa Timur juga diarahkan untuk penguatan dan pendalaman struktur industri yang mengarah kepada kemandirian masyarakat. Sehubungan dengan itu, pembangunan industri di Propinsi Jawa Timur dikembangkan secara bertahap dan terpadu melalui peningkatan terhadap keterkaitan antara industri dengan pertanian sehingga meningkatkan nilai tambah dan memperkuat struktur ekonomi daerah. Upaya pengembangan dan perluasan kegiatan industri pengolahan, termasuk agro industri yang ditingkatkan dan didorong melalui penanaman modal. Penyebaran pembangunan industri diberbagai daerah tingkat II diupayakan sesuai dengan potensi masing-masing dan sesuai dengan rencana tata ruang daerah agar tertata dengan baik dan mendorong pemerataan. Untuk mendukung pengembangan industri, diupayakan peningkatan prasarana, peningkatan usaha pemasaran, serta pelatihan tenaga kerja. Untuk meningkatkan ketersediaan prasarana penunjang, sehingga tercipta kondisi yang menarik bagi pengembangan kegiatan industri, diperlukan investasi cukup besar yang tidak dapat dipenuhi oleh Pemerintah sepenuhnya. Oleh karena itu, usaha swasta didorong untuk ikut serta membangun prasarana dan sarana yang dibutuhkan.

Kabupaten Lumajang, pemerhatian terhadap pengembangan industri perdagangan yang merupakan penjabaran kebijakan industri dan kebijakan daerah yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi daerah. Kecamatan Randuagung merupakan kawasan pegunungan dan memiliki struktur tanah yang subur sehingga sangat cocok untuk dijadikan lahan pertanian, sehingga dari sektor pertanian tersebut dapat menunjang

terhadap sektor yang lainya terutama dalam sektor perdagangan komoditas hasil pertanian. Industri perdagangan komoditas pertanian yang terdapat di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, memiliki peluang yang sangat besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pedagang yang bergelut dalam industri perdagangan karena ketersediaan bahan baku yang sangat melimpah dan mudah untuk didapatkan karena masyarakat yang berada di Kecamatan Randuagung mayoritas sebagai petani. Sektor perdagangan yang diminati oleh sebagian besar masyarakat Kecamatan Randuagung dipandang lebih menguntungkan dari pada sektor-sektor yang lain mengingat hasil keuntungan yang diperoleh jauh lebih baik dari sektor-sektor lainnya.

Pada dasarnya masyarakat di Kecamatan Randuagung lebih memilih sektor industri perdagangan sebagai sumber mata pencahariannya dikarenakan sektor tersebut memiliki keunggulan tersendiri dari segi keuntungan yang cukup besar, para pedagang hanya menunggu hasil panen masyarakat yang bercocok tanam pada setiap musimnya tanpa mengeluarkan biaya perawatan terhadap pertanian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian secara *explanatory survey*. Pendekatan *explanatory survey* ini, sebagaimana kesimpulan dari Cooper dan Pamela (2003:13), Singarimbun dan Effendi (1995:3) terbukti mampu dengan baik menjelaskan hubungan antara dua variabel yang diamati. Penelitian ini dilakukan secara sengaja terhadap para pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, data yang digunakan berasal dari wawancara mendalam (interview), dan menggunakan pertanyaan (kuesioner) terhadap keuntungan para pedagang komoditas pertanian Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, untuk melengkapi pembahasan digunakan data sekunder, Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti mengutip dari buku-buku, literatur, bacaan ilmiah, dan sebagainya yang mempunyai relevansi dengan tema penulisan.

Populasi, dan Metode Pengambilan Sampel

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bekerja sebagai pedagang pada komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, berdasarkan data yang berada di Kecamatan Randuagung jumlah pedagang yang melakukan perdagangan hasil pertanian berjumlah 309 orang. Menggunakan data jenis *cross section* dan teknik

pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* sebesar 15% dari total populasi. Jumlah tersebut sudah cukup mewakili karena jumlah sampel antara 10%-25% atau lebih, dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1988:107). Metode *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana, dimana populasi yang ada dikalikan dengan jumlah persentase total sampel yang ingin diambil yaitu $309 \times 15\% = 46$ orang yang dijadikan sampel.

Metode Analisis Data

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Regresi Berganda (*multiple regression*), dimana model ini akan memperlihatkan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel tak bebas atau terikat (*dependent variable*). Keuntungan yang diperoleh para pedagang komoditas pertanian merupakan variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan tenaga kerja, modal, wilayah pemasaran merupakan variabel bebas (*independent variable*).

Metode regresi linear ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat variabel tenaga kerja, modal para pedagang, wilayah pemasaran pada para pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. sistematis regresi dapat diformulasikan pada persamaan sebagai berikut: (Gujarati,1995).

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keuntungan

X₁ = Tenaga Kerja

X₂ = Modal

X₃ = Wilayah Pemasaran

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Tenaga Kerja

b₂ = Koefisien Regresi Modal

b₃ = Koefisien Regresi Wilayah Pemasaran

e = Variabel pengganggu

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel independen tenaga kerja (X₁), modal (X₂), dan wilayah pemasaran (X₃), terhadap variabel independen keuntungan (Y) yaitu sebagai berikut:

$$Y = -265095.0 + 260890.6X_1 + 0.141615X_2 + 2256.957X_3$$

Persamaan regresi menghasilkan nilai konstan sebesar -265095.0. Adapun arti dari konstanta tersebut adalah faktor tenaga kerja (X₁), modal (X₂), dan wilayah pemasaran (X₃), diasumsikan konstan, maka

diperkirakan rata-rata besarnya keuntungan pedagang komoditas hasil pertanian bertambah sebesar Rp 265095.0 perminggu, pengaruh dari masing-masing koefisien terhadap keuntungan pedagang komoditas hasil pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1).Tenaga Kerja (X₁)

Variabel tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pedagang komoditas pertanian dengan nilai koefisien regresi sebesar 260890.6. Nilai tersebut memiliki pengertian setiap penambahan 1 orang tenaga kerja akan meningkatkan keuntungan pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang sebesar Rp 260890.6 perminggu, dengan asumsi variabel modal, dan wilayah pemasaran dianggap konstan.

2).Modal (X₂)

Variabel modal berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pedagang komoditas pertanian dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.141615. Nilai tersebut memiliki arti setiap penambahan modal 1 rupiah akan meningkatkan rata-rata keuntungan pedagang komoditas hasil pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang sebesar Rp 0.141615 perminggu, dengan asumsi variabel tenaga kerja, dan wilayah pemasaran dianggap konstan.

1).Tenaga Kerja (X₃)

Wilayah pemasaran berpengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pedagang komoditas pertanian dengan nilai koefisien regresi sebesar 2256.957. Nilai tersebut memiliki arti setiap penambahan 1 kilometer jarak wilayah pemasaran meningkatkan keuntungan pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang sebesar Rp 2256.957 perminggu, dengan asumsi variabel tenaga kerja dan modal dianggap konstan.

Hasil analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari Tenaga Kerja (X₁), Modal (X₂), Wilayah Pemasaran (X₃), terhadap keuntungan yang diperoleh pada para pedagang komoditas hasil pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. Adapun hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi	Std error	t-statistik	Prob
Tenaga Kerja	260890,6	82774.98	3.151805	0.0030
Modal	0.141615	0,05	2.874463	0.0063
Wilayah Pemasaran	2256,96	402.5124	5.607175	0.0000
Konstanta	-265095	128726	-2.059374	0.0457
R-squared	0.978945			
Adjusted R-squared	0.977441			
Prob(F-statistic)	0.000000			

sumber lampiran 3

HASIL UJI STATISTIK

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui keuntungan pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, variabel bebas yang mempengaruhi diantaranya tenaga kerja, modal, dan wilayah pemasaran.

UJI F (Secara Bersama-Sama)

Hasil analisis regresi berganda yaitu tenaga kerja (X_1), modal (X_2), dan wilayah pemasaran (X_3), berpengaruh terhadap keuntungan (Y) pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang secara simultan bersama-sama menunjukkan hasil signifikan F sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$), yang maka H_0 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_1), modal (X_2), dan wilayah pemasaran (X_3), berpengaruh secara signifikan terhadap keuntungan (Y), Pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

UJI t (Secara Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas variabel dengan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan apabila nilai probabilitas t-hitung variabel < tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Apabila nilai probabilitas t-hitung pada variabel dependen > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel-

variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1, apabila R^2 atau *R-square* mendekati 1 maka model regresi tersebut memiliki sumbangan yang besar terhadap variabel terikat. Apabila *R-square* mendekati 0 maka model tersebut tidak mempunyai pengaruh yang besar atau tidak memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel terikat. Kecocokan model akan semakin baik apabila mendekati nilai 1.

Analisis regresi berganda diperoleh nilai R^2 sebesar 0.978945. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_1), modal (X_2), dan wilayah pemasaran (X_3), mempunyai keeratan hubungan dengan keuntungan pedagang (Y) sebesar 0.978945. Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka R square. Hasil R square didapat sebesar 0,958333 (diperoleh dari pengkuadratan R yaitu = 0.978945×0.978945). Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0.977441. Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas yaitu tenaga kerja (X_1), modal (X_2), dan wilayah pemasaran (X_3), terhadap keuntungan pedagang komoditas pertanian (Y) sebesar 0,958333, sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan model.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian ini yang bertujuan mencari hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi keuntungan pada pedagang komoditas hasil pertanian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. tenaga kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.
2. modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.
3. wilayah pemasaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang.

Wilayah pemasaran adalah variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap keuntungan pada pedagang komoditas pertanian di Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang, karena semakin kepusat tempat sentral yang lebih tinggi ordenya mempunyai wilayah perdagangan atau wilayah pelayanan yang lebih luas dibandingkan pusat-pusat yang kecil

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan maka perlu ditindak lanjuti dengan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penyesuaian dengan memperkecil atau mengurangi tenaga kerja, agar tenaga kerja yang digunakan lebih efektif sehingga dapat meningkatkan jumlah keuntungan yang diperoleh.
2. Para pedagang komoditas hasil pertanian hendaknya dapat menambah jumlah modal Sehingga pedagang dapat menambah jumlah barang dagangan untuk meningkatkan keuntungan yang diperoleh dan kesejahteraan hidupnya dapat meningkat.
3. Diharapkan para pedagang komoditas hasil pertanian hendaknya mencari wilayah pemasaran yang lebih dekat untuk meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Adisasmita raharjo, H, *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*, Graha Ilmu.
- Cooper, Donal. R, William Emory. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 1, Edisi Ke Lima. Erlangga. Jakarta.
- Daniel, M. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djojohadikusumo. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro.1994. *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Djojohadikusumo, 1995,34 *Perdagangan dan Industri dalam Pembangunan*.
- Gujarati, D. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta. Erlangga.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*.
- Sadono Sukirno, 1994, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Edisi 2, Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.